



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuisisi

Akuisisi merupakan cara mengembangkan perusahaan yang sudah ada atau menyelamatkan perusahaan yang sedang mengalami kekurangan atau kesulitan modal. Dalam arti lain, akuisisi merupakan transaksi dimana sebuah perusahaan membeli pengendalian atau 100 persen kepemilikan perusahaan lain agar bisa lebih efektif menggunakan kompetensi intinya dengan menjadikan perusahaan yang diakuisisi sebagai perusahaan yang mendukung *portofolio* bisnisnya.

Akuisisi menurut **Moin,(2010)** merupakan pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau asset suatu perusahaan oleh perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan penambil alih atau yang di ambil alih tetap eksis sebagai nadan hukum yang terpisah. Akuisisi juga sebagai strategi pertumbuhan eksternal dan merupakan jalur cepat untuk mengakses pasar baru atau produk baru tanpa harus mengembangkan dari nol. Tindakan akuisisi bertujuan untuk meningkatkan efesiensi operasi. Manfaat dalam menjesalkan akuisisi adalah untuk memperkuat kinerja perusahaan.

Didalam pengabilalihan usaha, akuisisi dianggap mempunyai nilai positif dan mempengaruhi kinerja perseroan karena akan memberi pengaruh yang positif dan berpotensi mendongkrak laba. Pengaruh sangat besar akan berdampak kepada perusahaan apabila para manajer menemukan cara bagi untuk menciptakan nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai total yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka ciptakan saat beroperasi sebagai entitas independen, sedangkan bagi pemegang saham sinergi bila mereka bisa mendapatkan keuntungan yang tidak bisa mereka dapatkan melalui keputusan deverifikasi portofolio mereka sendiri. Kemudian untuk menilai kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi dapat dilihat dengan membandingkan dari neraca keuangannya dimana untuk mengevaluasi kinerja keuangan.

Pengambilalihan perusahaan (*akuisisi*), sesuai pasal 1 angka 3 PP 57/2010, adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengambil alih saham badan usaha yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas badan usaha tersebut. Pelaku usaha, sesuai dengan pasal angka 1 88 PP 51/2010, adalah setiap orang perorangan atas badan usaha baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan yang berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Negara republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan sebagai kegiatan usaha dalam bidang ekonomi. **Hariyani, (2011).**

2.1.1 Tujuan Akuisis

Adapun tujuan akuisisi yaitu :

- 1) Adanya efek sinergi
- 2) Pengembangan kekayaan para pemegang saham melalui akuisisi yang diajukan kepada pembuatan keunggulan kompetitif yang bisa diandalkan perusahaan pengakuisisi
- 3) Pembuktian diri atas pertumbuhan dan ekspansi asset perusahaan, pangsa pasar pihak pengakuisisi dan penjualan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.2 Jenis-jenis akuisisi

Menurut **Ross (dalam Ruslim 2008)** menyatakan bahwa ada tiga jenis akuisisi yang dilakukan yaitu :

1. Akuisisi horizontal yaitu akuisisi terhadap perusahaan sejenis. Sebuah perusahaan membeli perusahaan lain yang usahanya sejenis, misalkan sebuah bank membeli bank lain, sebuah perusahaan membeli perusahaan property lainnya. Biasanya akuisisi seperti ini dilakukan karena ingin memperluas pangsa pasar perusahaan. Sedemikian ketatnya persaingan dipasar, sehingga salah satu perusahaan merasa lebih baik membeli perusahaan lain dari pada berkompetisi
2. Kedua akuisisi vertikal yaitu sebuah perusahaan membeli perusahaan lainnya yang berbeda industri, tetapi perusahaan yang dibeli akan membantu perusahaan untk proses produknya dihulu maupun dihilir. Salah satu contoh dari auisisi ini yaitu perusahaan perjalanan wisata membeli perusahaan penjualan tiket atau perusahaan transportasi , sehingga perusahaan pariwisata mendapat manfaat atas proses pembelian perusahaan tersebut dan dapat juga disebut sinergi.
3. Ketiga akuisisi konglomerat yaitu perusahaan membeli perusahaan lain yang tidak ada hubungannya satu sama lain. Dalam kasus ini, perusahaan pembeli sudah kelebihan dana dan ingin membuat konglomerasi perusahaan. Perusahaan industry kimia membeli perusahaan yang bergerak dalam bidang jalan tol. Kedua jenis usaha tidak saling berhubungan, tetapi industry kimia itu melakukan konglomerasi karena memiliki dana yang menganggur, dan mengharapkan keuntungan yang besar setelah melakukan merger.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Proses Akuisisi

Menurut **Mahmud M. Hanafi,(2004)**ada beberapa istilah mengenai akuisisi yaitu :

1. Akuisisi yaitu satu perusahaan diabsorsi oleh perusahaan lain. Pengakuisisi mempertahankan nama dan identitasnya, dan mengambilalih aset dan kewajiban perusahaan yang diakuisisi.
2. Akuisisi yaitu mirip dengan merger, kecuali perusahaan baru akan terbentuk. Pengakuisisi dan yang diakuisisi akan “hilang” dan menjadi perusahaan baru.
3. Akuisisi saham yaitu membeli saham dengan hak voting (*voting stock*) dengan kas, saham, atau sekuritas lainnya.
4. *Private offer* yaitu tidak langsung ke pemegang saham, misalnya manajemen.
5. *Tender offer* yaitu penawaran publik untuk membeli saham dari perusahaan target.
6. Akuisisi aset yaitu membeli semua aset perusahaan yang diakuisisi. Persetujuan formal dari pemegang saham perusahaan yang menjual diperlukan. Pendekatan ini menghindari *problem* pemegang saham minoritas seperti pada situasi akuisisi saham.

Dalam pelaksanaan Akuisisi biasanya perusahaan akan melewati beberapa proses. Secara umum tahapan-tahapan Akuisisi adalah sebagai berikut, pertama perusahaan besar akan menentukan perusahaan target yang akan mereka beli. Lalu dilanjutkan dengan sebuah negosiasi yang mana bila negosiasi berjalan dengan lancar akan diikuti dengan pembelian perusahaan

target dengan nilai yang telah dikehendaki bersama. Sangat jarang sebuah perusahaan menawarkan untuk di ambalalih oleh perusahaan lain, kecuali dalam kasus ketika perusahaan tersebut memiliki masalah / kesulitan keuangan. Tahapan pertama dalam Akuisisi adalah perusahaan yang akan melakukan pengambilalihan akan mengidentifikasi perusahaan target. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan harga beli yang bersedia dibayarkan.

Dalam tahapan selanjutnya manajemen perusahaan pengambilalih akan menghubungi manajemen perusahaan target untuk dilakukan sebuah negosiasi. Bila kedua perusahaan sepakat maka manajemen perusahaan target akan melakukan pendekatan kepada para pemegang saham untuk meyakinkan mereka bahwa penggabungan perusahaan ini akan membawa keuntungan kepada kedua perusahaan, setelah para pemegang saham setuju maka penggabungan dapat dilaksanakan baik dalam bentuk pembayaran tunai maupun dalam bentuk pembayaran dengan saham perusahaan.

2.1.4 Manfaat Akuisisi

Akuisisi mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Mendapatkan *cash flow* dengan cepat, karena produk dan pasar sudah jelas
2. Memperoleh kemudahan dan atau pembiayaan, karena kreditur lebih percaya dengan perusahaan yang telah berdiri dan mapan.
3. Memperoleh karyawan yang telah berpengalaman.
4. Mndapatkan pelanggan yang telah mepan tanpa harus merinti dari awal.
5. Memperoleh system operasional dan administatif yang mapan.
6. Mengurangi resiko kegagalan bisnis, karena tidak haru mencari konsumen baru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Menghemat waktu untuk memasuki bisnis baru.
8. Memperoleh infrastruktur untuk mencapai pertumbuhan yang lebih cepat.
9. Merupakan investasi yang menguntungkan.
10. Memperoleh kendali atas perusahaan lain.
11. Menguasai pasokan bahan baku dan bahan penolong.
12. Melakukan diverifikasi usaha.
13. Memperbesar ukuran perusahaan
14. Memperbaiki resiko usaha
15. Memperkecil tingkat persaingan usaha.
16. Memperoleh teknologi baru milik perusahaan lain.

2.1.5 Faktor-Faktor

a. Faktor-Faktor Kegagalan Bisnis

Menurut **Hariyani,(2011)** faktor-faktor yang dapat memicu kegagalan akuisisi adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan target memiliki kesesuaian strategi yang rendah dengan perusahaan pengambilalihan.
2. Hanya mengandalkan analisis strategi yang baik tidaklan rendah dengan mencapai keberhasilan akuisisi.
3. Tidak hanya kejelasan mengenai nilai yang tercapai dari setiap program akuisisi.
4. Pendekatan-pendekatan integrasi yang tidak disesuaikan dengan perusahaan target yaitu abrosi,preservai atau simbosis.
5. Rencana integrai yang tidak disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Tim negosiasi yang berbeda dengan tim implementasi yang akan menyulitkan proses integrasi.
7. Ketidakpastian, kekuatan dan kegelisahan di antara staf perusahaan yang tidak ditangani. Untuk itu tim implementasi dari perusahaan pengambilalihan harus mengenai masalah tersebut dengan kewibawaan, simpati dan pengetahuan untuk menumbuhkan kepercayaan dan komitmen mereka pada proses integrasi.
8. Pihak pengambilalihan tidak mengkomunikasikan perencanaan dan pengharapan mereka terhadap karyawan perusahaan target sehingga terjadi kegelisahan di antara karyawan.

b. Faktor-Faktor Kelemahan Akuisisi

Menurut **hariyani, (2011)**, akuisisi juga memiliki kelemahan sebagai berikut :

1. Proses integrasi yang tidak mudah
2. Kesulitan menentukan nilai perusahaan target secara akurat.
3. Biaya konsultan yang mahal.
4. Meningkatkan kompleksitas birokrasi
5. Biaya koordinasi yang mahal.
6. Seringkali menurunkan nilai normal organisasi
7. Tidak menjamin peningkatan nilai perusahaan.
8. Tidak menjamin peningkatan kemakmuran pemegang saham.

c. Faktor-Faktor Keberhasilan Akuisisi

Faktor-faktor yang dianggap memberi kontribusi terhadap keberhasilan akuisisi adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melakukan audit sebelum akuisisi
2. Perusahaan target dalam keadaan baik
3. Memiliki pengalaman akuisisi
4. Melakukan akuisisi yang bersahabat.

2.2 Penegertian Dan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. **Fahmi, (2011)**

Menurut **Kasmir,(2010)** laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.2.2 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut **Kasmir,(2010)** unsur-unsur laporan keuangan terbagi 5 (lima) yaitu :

1. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta) kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Artinya dari suatu neraca akan tergambar jumlah harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan.
2. Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus di buat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan (penjualan) dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui perusahaan dalam keadaan laba/rugi

3. Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal sebab-sebab berubahnya modal.
4. Laporan catatan atas laporan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang disajikan.
5. Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk arus keluar di perusahaan. Arus kas masuk merupakan pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

2.2.3 Kegunaan laporan keuangan

Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan. Seperti keinginan perusahaan untuk melakukan *right issue*, yang artinya *right issue* tersebut di prioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya. Sehingga berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan oleh manajemen perusahaan pihak investor atau pemilik saham perusahaan akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan profitabilitas yang akan dihasilkan.

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwasanya laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi suatu perusahaan, baik kondisi pada saat ini mampu dijadikan sebagai alat prediksi untuk kondisi dimasa yang akan datang (*forecast analyzing*).

2.3 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut **Kasmir,(2008)** Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, tetapi analisis rasio merupakan hal yang sangat umum digunakan, yang menghubungkan dua data keuangan (neraca atau laporan labarugi), baik secara individu atau kombinasi dari keduanya, dengan cara membagisatu data dengan data lainnya.

Ada pun Jenis-jenis rasio keuangan yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai Seberapa besar efektivitas manajemen dalam mengelola aset dan equity yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut **Kasmir, (2010)**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan :

1. *Return On Assets* (ROA)

Return on assets merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

2. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

3. *Net profit margin* (NPM)

Net profit margin merupakan alat untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih.

b. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai kekuatan membayar (berupa *current asset*) sedemikian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi (berupa *current liabilities*).

Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah:

1. *Current ratio* (Rasio Lancar)

Current ratio atau (Rasio lancar) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Persi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi persediaan dan piutang.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

c. *Rasio leverage*

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut **Kasmir, (2010)** Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (*dilikuidasi*). Rasio yang digunakan dalam rasio ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio*/ DER (rasio utang terhadap ekuitas)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukakn untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) **Fahmi, (2011)**

Sedangkan menurut **Harmono, (2009)** kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham (*earning per share*). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban tergantung sebagian konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.

Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan suatu hal penting yang perlu diperhatikan karena adanya jaminan bahwa rencana yang sedang diimplementasikan itu mampu mengantisipasi permasalahan yang timbul pada tahap awal sebelum permasalahan menjadi dasar. Oleh karena itu manajer keuangan harus menentukan sarana untuk memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Menurut **Fahmi (2011)** penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Maka disini ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisa kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

- b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ini ada dua

yaitu :

1. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
2. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
3. Dari hasil penggunaan metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat suatu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap permasalahan yang ditemukan pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atamasa depan pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumberdaya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Pimpinan perusahaan atau manajemen sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan yang telah di analisis, karena hasil tersebut dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio, berdasarkan data dari laporan keuangan, akan dapat diketahui hasil-hasil finansial yang telah di capai di waktu-waktu yang lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang di anggap cukup baik.

Dari segi manajemen keuangan, perusahaan dikatakan mempunyai kinerja yang baik atau tidak dapat diukur dengan **Sugiono, (2009)** :

1. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) yang akan jatuh tempo (*liquidity*).
2. Kemampuan perusahaan untuk menyusun struktur pendanaan, yaitu perbandingan antara utang dan modal (*leverage*).
3. Kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan (*Profitability*).



4. Kemampuan perusahaan untuk berkembang (*growth*),
5. Kemampuan perusahaan untuk mengelola aset secara maksimal (*activity*).

Husnan, (2008) menyatakan bahwa untuk mencapai prestasi dan posisi keuangan suatu perusahaan, seorang analisis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering kali digunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena dengan analisis keuangan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisa rasio keuangan akan diperoleh informasi mengenai penilaian keadaan perusahaan yang baik yang telah lampau, saat sekarang maupun ekspektasi dimasa yang akan datang, dari berbagai rasio dan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan (*return saham*).

2.5 Hubungan Akuisisi dengan Kinerja Keuangan

Penggabungan usaha menjadi sebuah alternatif strategi yang digunakan perusahaan untuk menghadapi pasar bebas sekarang ini. Pada dasarnya penggabungan usaha merupakan bentuk penggabungan satu perusahaan dengan perusahaan lain dalam rangka mendapatkan pengendalian atas aktiva maupun operasional. Bentuk penggabungan usaha yang sering dilakukan dalam dua dekade terakhir ini adalah merger dan akuisisi di mana strategi ini dipandang sebagai salah satu cara untuk mencapai beberapa tujuan yang lebih bersifat ekonomis dan jangka panjang. Alasan perusahaan dalam melakukan merger dan akuisisi adalah untuk mendapatkan sejumlah keuntungan. Kondisi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling menguntungkan akan terjadi bila kegiatan merger dan akuisisi tersebut memperoleh sinergi **Brigham dan Houston, (2010)**. Sebagai akibat dari sinergi perusahaan diharapkan akan meningkatkan kinerja perusahaan, yang secara langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan (*value of the firm*) dimata para investor.

2.6 Pandangan Islam Tentang Kerja Sama

Konsep ajaran islam mengajarkan tentang kerja sama antara sesama manusia. Hal ini tergambarkan di dalam (QS. Al.-Maidah ayat 2)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran dan berdakwahlah kamu kepada Allah.

Berdasarkan ayat di atas, maka jelas bahwa kerja sama ini sangat penting bagi kehidupan manusia, yang dapat menimbulkan rasa setia kawan , sehingga merka saling membantu dan bertolong-menolong mencari rizki yang halal serta mewujudkan kesejahteraan hidup mereka. Sedangkan tolong menolong dalam mencukupi keperluannya masing-masing. Sehingga merka memerlukan kerja sama terutama dalam bidang pengembangan suatu usaha kerjasama merupakan gabungan individualisme dan kepedulian social yang terjalin erat yang bekerja demi kesejahteraan orang lain, sehingga memberikan harapan bagi pengembangan daya guna seorang. Kemudian dalam hadis Rasulullah SAW yang artinya “*sesungguhnya Allah SWT mencintai jika*

seseorang dari kalian bekerja, maka ia inqo (profesional) dalam pekerjaannya (HR Baihaqi).

Berdasarkan hadist di atas telah dijelaskan bahwa Allah menyukai orang-orang yang inqo (profesional) dalam bekerja. Ini berarti seseorang yang profesional dalam bekerja dicintai oleh Allah jika seseorang tersebut telah melakukan pekerjaannya secara profesional.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil ringkasan dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel : 2.1 penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Publikasi	Variabel	Alat analisis	Hasil
1	Annisa meta CW (2010)	Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009	Jurnal manajemen, vol.1 No 25 oktober 2010	Rasio keuangan : TATO,NPM,ROA	Uji Paired Samples T-Test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan <i>total asset turnover</i> (TATO), <i>net provit margin</i> (NPM) dan <i>return on asset</i> (ROA) mengalami perubahan yang berbeda-beda baik sebelum maupun sesudah <i>merger</i> dan akuisisi. TATO mengalami kenaikan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi dibandingkan sebelum <i>merger</i> dan akuisisi, sedangkan NPM dan ROA mengalami penurunan sesudah <i>merger</i> dan akuisisi.
2	Anis aprilian(2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Transaksi Akuisisi (Studi Kasus Pada Akuisisi Pt. Indofood Sukses Makmur,Tbk Terhadap Pt. Indolakto)	Jurnal ilmiah mahasiswa FEB vol 3, No 1 semester ganjil 2014	CR, QR, TATO, ITO, FATO, DER, DAR, ROI, ROE, NPM, EPS,	Uji Statistik Paired Sample T-Test	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan rata-rata rasio sebelum dan sesudah akuisisi yang dialami PT. Indofood Sukses Makmur pada rasio Likuiditas (<i>CR</i> dan <i>QR</i>), Profitabilitas (<i>ROI</i> , <i>ROE</i> dan <i>NPM</i>) dan Nilai Pasar (<i>EPS</i>) mengalami kenaikan sedangkan untuk rasio Aktivitas (<i>TATO</i> , <i>ITO</i> dan <i>FATO</i>), <i>Leverage</i> (<i>DER</i> dan <i>DAR</i>) dan rasio pertumbuhan (<i>growth sales</i>) mengalami penurunan.
3	Danang Bayu Irawanto (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	Jurnal ISSN : Ilmu 2461-0593 dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016	Rasio Keuangan : CR, DAR, DER, NPM,ROA, cash ratio.	uji paired sampel t test	Hasil penelitian dari perhitungan uji paired sampel t test pada periode 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah akuisisi dari 7 rasio yang diuji, 5 rasio (<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Total Asset Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Asset</i>) mempunyai perbedaan yang signifikan. Sedangkan 2 Rasio (<i>Cash Ratio</i> , <i>Return on Equity</i>) tidak terdapat perbedaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. Bank

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang	© cipta milik UIN Suska Riau					Rakyat Indonesia Tbk sebelum dan sesudah akuisisi.
4	Ira Apriliati (2013)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (study pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2000-2011)	Jurnal manajemen dan bisnis brawijaya vol. 11 No. 2 juni 2013	Rasio keuangan : ROE, DER, TATO, CR,ROI	Wilcoxon Signed Rank Test and Manova	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROI dan ROE mengalami penurunan setelah melakukan akuisisi dan kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi yang dinilai dengan ROI dn ROE menunjukan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan akuisisi. Sedangkan untuk DER mengalami peningkatan setelah melakukan akuisisi.
5	Jannatun Firdaus (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Pt Kalbe Farma Tbk	Jurnal ISSN : Ilmu 2461-0593 dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 1, J	Rasio Keuangan : CR, QR, DER, ROI, ROE,TATO	Uji Paired T Test	Berdasarkan analisis rasio keuangan dan analisis Trend hanya terdapat dua rasio yang mengalami perubahan secara signifikan yaitu <i>current ratio</i> dan <i>total asset turn over</i> , hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan sesudah akuisisi mengalami penurunan. Sedangkan berdasarkan analisis rasio industri terdapat beberapa rasio yang belum memenuhi standar seperti <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on investment</i> , <i>return on equity</i> dan <i>total asset turn over</i> , yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dinyatakan kurang baik.
6	Nur Syilvia Aprilia (2015)	Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 12, Desember Keuangan 2015	Rasio keuangan : CR,NPM,ROA, ROE,TATO,FA TO,EPS,PER	uji Paired Sample t-test.	hasil analisis dengan uji paired sample t-test terdapat 8 rasio keuangan yang mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu <i>current ratio</i> , <i>net profit margin</i> , <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>fixed assets turnover</i> , <i>earning per share</i> , dan <i>price earning ratio</i> . 2 rasio keuangan yang tidak mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu <i>Debt to equity ratio</i> , dan <i>debt</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	7	Prisya Esterlina & (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 47 No.2 Juni 2017 39	Rasio keuangan: CR, TATO, FATO, DER, DAR, NPM, ROE, ROA, EPS		to total asset ratio artinya tidak adanya perbedaan secara signifikan dari 2 rasio tersebut, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum bisa dikatakan mampu untuk membayar hutang seluruh perusahaan dan mengalami kesulitan untuk memaksimalkan modal sendiri.
7	Prisya Esterlina & (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 47 No.2 Juni 2017 39	Rasio keuangan: CR, TATO, FATO, DER, DAR, NPM, ROE, ROA, EPS	uji <i>Paired Sampel T-Test</i> , <i>wilcoxon sign rank test</i> , dan <i>Manova</i>	hasil penelitian ini menunjukkan ada dua hasil yang didapatkan dari penelitian ini, yang pertama menggunakan uji manova untuk menguji seretak semua rasio keuangan, dan hasilnya tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada seluruh periode perbandingan. kedua, hasil dari uji parsial dengan menggunakan <i>paired sampel t-test</i> dan <i>wilcoxon sign rank test</i> didapatkan adanya perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio keuangan seperti <i>current ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , <i>fixed asset turnover</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>net profit margin</i> , <i>return on asset</i> , <i>earnings per share</i> pada beberapa periode perbandingan.	
8	Petrus Fransiscus (2015)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional Pasca Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2012)	jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 1 No. 1 Februari 2015	Rasio keuangan: CR, DER, TATO, NPM, ROI, ROE, OPM, DR	uji <i>normalitas</i>	Pada pengujian yang dilakukan secara serentak terhadap seluruh rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum melakukan akuisisi dan setelah melakukan akuisisi. Sedangkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan hampir pada seluruh variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini, menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel rasio-rasio keuangan	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



						yang digunakan pasca akuisisi
9	Putu Reisa Pratiwi & I. B. Panji Sedana (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Multinasional Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Perusahaan Multinasional Pengakuisisi Di Bei	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 1, 2017: 235-263	Rasio keuangan : CR, ROE, ROI, NPM, DER, FATO. TATO.	Pair-Sample T-Test.	Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa ternyata sesudah akuisisi kinerja keuangan perusahaan multinasional tidak mengalami peningkatan. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan akuisisi namun perusahaan harus melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk melakukan akuisisi. Persiapan yang dapat dilakukan yaitu lebih selektif dalam menentukan perusahaan target akuisisi untuk menilai apakah terdapat kesesuaian strategi, melihat kondisi perusahaan target dari segi manajemen dan finansialnya, serta melihat kondisi ekonomi nasional dan internasional.
10	Sofia aulia (2012)	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada PT hanjaya mandala sampoerna TBK	Jurnal ilmu&riset manajemen vil.1 No 4 (2012)	Rasio keuangan : CR,QR,DER, DR, FATO,TATO, NPM,ROI,ROE, OPM	Signed Rank test	Hasil dari penelitian ini rasio keuangan mempunyai perbedaan secara signifikan yaitu FATO,TATO, NM, ROI, ROE menunjukn bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami perubahan yang signifikan yang mana terjadi peningkatan seteah akuisisi . jadi akuisisi menghasilkan surgu bagi perusahaan. Sedangkan rasio keuangan CR, QR, DER, DR,OPM tidak mempunyai perbedaan secara signifikan .

Sumber: jurnal publikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ira Apriliati di mana dalam penelitian ira yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi (study pada perusahaan pengakuisisi yang terdaftar di BEI periode 2000-2011)” memiliki persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan rasio ROE, DER, CR sementara perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Ira Aprilianti dimana dalam penelitian yang dilaksanakan ira aprilianti rasio ROE, DER, CR digunakan untuk melihat hutang, sementara dalam penelitian ini hanya membahas mengenai bagaimana cara perusahaan meningkatkan kinerja keuangantetapi berdasarkan dari keuntungan perusahaan dan berdasarkan dari segi profitabilitas.

Tabel 2.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1.	<i>Return On Assets</i>	Menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2.	<i>Return On Equity</i>	Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
3.	<i>Net Profit Margin</i>	Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
4.	<i>Current Ratio</i>	Rasio ini digunakan sebagai alat ukur atas kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		atau kewajiban jangka pendeknya.	
5.	Debt To Equity Ratio	Perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Semakin rendah rasionya akan semakin baik karena berarti kemampuan untuk melunasi hutang yang ada dengan modal sendiri cukup baik.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$

Sumber Brigham dan Houston, 2010

2.8 Kerangka Pemikiran

Akuisisi merupakan cara mengembangkan perusahaan yang sudah ada atau menyelamatkan perusahaan yang sedang mengalami kekurangan atau kesulitan modal. Keberhasilan perusahaan dalam akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut, terutama kinerja keuangan. Perubahan-perubahan yang terjadi setelah perusahaan melakukan akuisisi biasanya akan tampak pada kinerja perusahaan dan penampilan finansialnya. Pasca akuisisi dan posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan dan hal ini tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas manajemen dalam mengelola asset dan equity yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Dimana jika terjadi sinergi yang baik maka secara umum tingkat profitabilitas perusahaan akan lebih baik dari sebelum melakukan akuisisi. Dimana *margin* pendapatan bersih, serta *retrun* atas *asset* dan akuitas juga meningkat.

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Maka jika terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

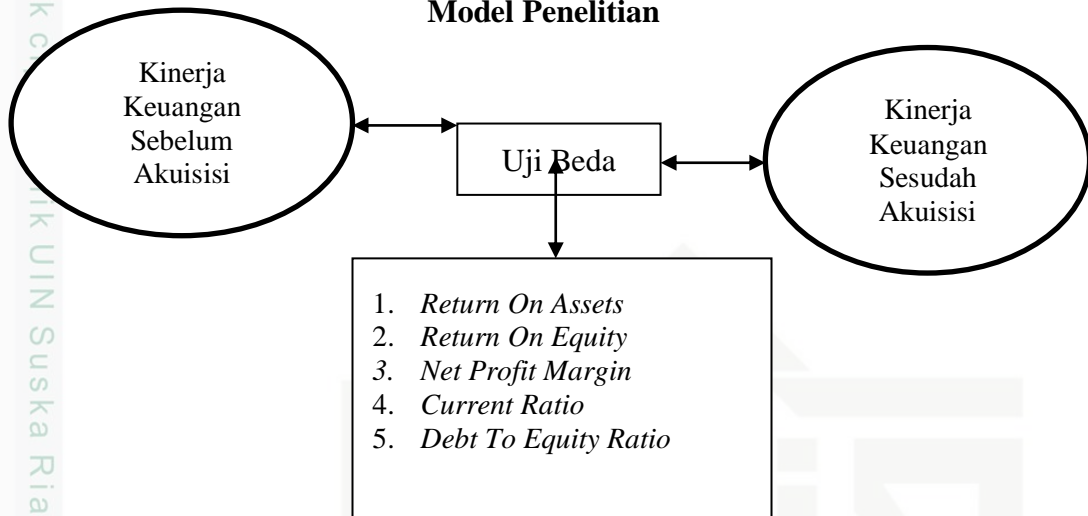
sinergi atas dilakukannya akuisisi maka *shering* tentang efektifitas perusahaan dapat dilakukan sehingga dapat meningkatkan keefektifitasan perusahaan terjadi. Sehingga asset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo. Dengan akuisisi maka semestinya kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek akan meningkat.

Banyak dari rasio-rasio keuangan yang lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang melakukan akuisisi. Berdasarkan telaan pustaka serta beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti mengindikasikan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM) rasio leverage (DER), rasio likuiditas (CR). Sebagai variabel penelitian yang mencerminkan perbedaan sebelum dengan sesudah akuisisi dalam penelitian ini.

Uraian diatas dapat disederhanakan sebagaimana model kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Penelitian



2.9 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. **Sugioyono, (2009)**

Berdasarkan telaan pustaka dan beberapa penelitian mengenai akuisisi, maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 : Diduga tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

H_1 : Diduga ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.